NERACA/Antarafoto/Asep Fathulrahman/wsj

PRODUKSI KERUPUK KULIT : Pekerja menjemur potongan-potongan kulit sapi di rumah produksi Kerupuk Kulit Longjaha di Kampung Lialang, Serang, Banten, Rabu (11/8/2021). Menurut pemilik usaha, pihaknya baru dua hari memulai kembali produksinya dengan volume dua kuintal dari kapasitas maksimal lima kuintal per hari untuk memenuhi permintaan pasar setelah pemerintah menyesuaikan aturan di Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 Jawa Bali.

KADI Mulai Selidiki Antidumping PSF

Jakarta - Komite Anti Dumping Indonesia (KADI) mulai melakukan penyelidikan sunset review antidumping atas barang impor Polyester Staple Fiber (PSF) dengan nomor pos tarif 5503.20.00 asal India, Tiongkok, dan Taiwan. Penyelidikan dilakukan berdasarkan PMK No.114/PMK.010/2019 dan dimulai pada 6 Agustus 2021.

■ **NERACA**

Ketua KADI, Donna Gultom mengungkapkan, Penyelidikan ini merupakan tindak lanjut permohonan Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSyFI) mewakili industri dalam negeri untuk melakukan sunset review antidumping terhadap barang impor PSF.

"Pengajuan permohonan tersebut dikarenakan adanya temuan yang menunjukkan masih terjadinya kenaikan impor produk PSF yang dikenakan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) dari ketiga negara tersebut. Sehingga, mengakibatkan kerugian industri dalam negeri," ungkap Donna.

Lebih lanjut, Donna menjelaskan, setelah melakukan penelitian awal permohonan tersebut, KADI menemukan adanya indikasi bahwa barang impor PSF yang berasal dari India, Tiongkok, dan Taiwan masih mengandung harga dumping dan masih mengakibatkan kerugian pada industri dalam negeri.

Dasar hukum penyelidikan untuk meninjau kembali pengenaan BMAD ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Anti Dumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, serta Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 76/M-DAG/PER/-12/2012 tentang Tata Cara Penyelidikan Dalam Rangka Pengenaan Tindakan Anti Dumping dan Tindakan Imbalan.

KADI telah menyampaikan informasi terkait dimulainya penyelidikan ini kepada pihak-pihak yang berkepentingan (industri dalam negeri; importir; eksportir/produsen dari India, Tiongkok, dan Taiwan yang diketahui; Kedutaan Besar Republik Indonesia di India dan Tiongkok; Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei serta perwakilan pemerintahan India, Tiongkok, dan Taiwan di Indonesia).

Sebelumnya, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi pun menyambut baik keputusan Directorate General of Trade Remedies (DGTR) India yang menghentikan pengenaan BMAD impor produk serat stapel-viscose (viscose staple fiber/VSF) dari Indonesia.

Keputusan tersebut tertuang dalam keputusan DGTR Nomor 7/03/2021 pada 31 Juli 2021.

Sebelumnya, pengenaan BMAD produk VSF Indonesia di India telah berlangsung sejak 26 Juli 2010 dengan besaran antara 0,103 USD/kilogram (kg)—0,512 USD/kg.

VSF merupakan serat buatan biodegradable dari serat kayu yang memiliki karakteristik mirip dengan kapas.

VSF digunakan sebagai bahan baku pembuatan benang untuk pakaian, apparels, dan perlengkapan rumah tangga.

"Setelah 11 tahun, akhirnya Indonesia berhasil melepaskan diri dari pengenaan BMAD produk VSF oleh otoritas India. Sebab, setelah dilakukan sunset review, tidak ditemukan dasar yang cukup kuat bagi DGTR untuk melanjutkan pengenaan BMADkepada produk VSF Indonesia," jelas Lutfi.

Lutfi mengungkapkan, penghentian pengenaan BMAD produk VSF Indonesia sangat menggembirakan.

Pada 2020, India merupakan pasar impor terbesar ke-7 dunia dengan nilai impor sebesar USD 86,27 juta atau 4,1 persen dari total perdagangan VSF dunia. Sementara, dari sisi negara tujuan ekspor Indonesia, India berada di posisi ke-4 dengan membukukan nilai ekspor sebesar USD 25,35 juta atau 6,1 persen dari total ekspor VSF Indonesia ke seluruh dunia. ● **iwan/gro**

Tantangan dan Strategi UMKM di Masa Depan

NERACA

Jakarta - Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengungkapkan pentingnya mengedepankan upaya integrasi kebijakan pengembangan pelau usaka mikro kecil dan menegah (UMKM) dari berbagai stakeholder dalam menjawab tantangan UMKM. Diantaranya, meliputi pendampingan, perizinan, sertifikasi, inovasi produk, pembiayaan, akses pasar ekspor, kemitraan dalam rantai pasok industri dan rantai nilai global, konsolidasi pengelolaan logistik, serta digitalisasi untuk menyiapkan UMKM masa depan.

"Di tengah tantangan dan disrupsi akibat pandemi, penting bagi untuk UMKM tetap dapat menjalankan kegiatan usaha sambil senantiasa berinovasi," ungkap Teten, di Hari UMKM Nasional.

Menurut Teten, selama pandemi, UMKM dituntut untuk terus beradaptasi dan bertransformasi, termasuk di antaranya transformasi digital.

Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha oleh BPS mencatat dari 15 setiap 100 perusahaan cenderung melakukan diversifikasi usaha selama pandemi.

"Tren perdagangan secara online juga membantu UMKM untuk bertahan dan tumbuh selama pandemi," kata Teten.

World Bank (2021) menyebutkan 80% UMKM yang terhubung ke dalam ekosistem digital memiliki daya tahan lebih baik.

Teten pun mengatakan saat ini upaya pemulihan ekonomi terus dilakukan, dari total anggaran PEN 2021 Rp744,75 triliun, 21 persen-nya atau Rp161,2 triliun dialokasikan untuk dukungan UMKM.

Diantaranya adalah BPUM senilai Rp1,2 juta untuk 12,8 Juta usaha mikro, serta tambahan subsidi bunga KUR 3% dengan alokasi anggaran sementara Rp 3,45 triliun. ● **rin/gro**

Mutu dan Keamanan Produk Mendorong Usaha Perikanan

NERACA

Jakarta - Dalam upaya pencegahan penyebaran wabah Covid-19 pada unit budidaya ikan serta meningkatkan jaminan keamanan pangan produk hasil perikanan Indonesia, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada usaha perikanan budidaya.

Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Tb Haeru Rahayu atau yang akrab disapa Tebe mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia memberikan dampak yang serius di berbagai segmentasi termasuk sektor kelautan dan perikanan.

KKP telah melakukan berbagai macam upaya untuk meringankan stakeholder perikanan seperti menyalurkan berbagai macam program bantuan pemerintah guna meningkatkan efisiensi produksi dan menjamin rantai pasok berjalan optimal.

Seperti diketahui, subsektor perikanan budidaya turut mengusung tiga target terobosan yang dicanangkan oleh KKP dimana dua diantaranya berfokus kepada perikanan budidaya yaitu pengembangan perikanan budidaya untuk peningkatan ekspor didukung oleh riset serta pembangunan kampung-kampung perikanan budidaya berbasis kearifan lokal.

"Program terobosan yang sedang kita kawal diharapkan dapat membantu negara dengan memberikan kontribusi positif seperti tambahan devisa, pajak, PNBP, penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan nilai tukar pembudidaya ikan," ujarTebe.

Dalam hal ini, Tebe mengimbau kepada pelaku usaha perikanan budidaya agar tidak lengah dalam menjaga mutu dan keamanan produk perikanan budidaya.

Sehingga dalam hal ini Indonesia menaruh perhatian penuh atas permasalahan ini mengingat China merupakan pasar ekspor utama Indonesia dari segi volume yang mencapai lebih dari 400.000 ton dan terbesar kedua setelah AS dari segi nilai.

Selain itu pemeriksaan produk yang sangat ketat untuk masuk ke suatu negara juga berpotensi diikuti oleh negara-negara buyer lainnya.

"Untuk itu, perlu dilakukan langkah konkrit oleh pemerintah bersama-sama dengan seluruh stakeholder dalam upaya pengendalian penularan Covid-19, terutama bagi pekerja atau pelaku usaha perikanan budidaya.

Beberapa acuan kesehatan turut digunakan dalam penyusunan protokol kesehatan ini meliputi WHO on COVID-19 and Food Safety: Guidance for Food Businesses tahun 2020_, FAO Guidelines to mitigate the impact of the COVID-19 pandemic on livestock production and animal health tahun 2020_, UNIDO: Sanitasi dan Higiene Plus, Panduan Pengendalian Risiko COVID-19 di Unit Penanganan dan Pengolahan Ikan tahun 2021. ● **agus/gro**

PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan kepada para kreditur, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan PT Kata Indonesia Profesional, berkedudukan di Jakarta (untuk selanjutnya disebut "Perseroan"), bahwa para Pemegang Saham Perseroan akan mengalihkan atau menjual sahamnya kepada pihak ketiga sehingga menyebabkan perubahan pengendalian Perseroan.

Bagi para kreditur, serta pihak-pihak yang berkepentingan dan/atau berkeberatan dengan pengalihan saham-saham tersebut, dapat mengajukan keberatan secara tertulis disertai dengan alasan-alasan dan bukti-bukti yang mendukung sejak tanggal pemberitahuan ini kepada Direksi Perseroan.

Pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat 8 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 13 Agustus 2021
Direksi PT Kata Indonesia Profesional
Conclave Simatupang
Kawasan Komersial Cilandak No. 410
Jakarta Selatan

PENGUMUMAN

PT ROMEO KONSULTAN STRATEGIS ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan rencana pengambilalihan Perseroan melalui pengalihan 75% saham di Perseroan yang dipegang oleh M Iftitah Sulaiman kepada PT Charlie Oscar Sierra. Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sehingga dalam hal ada pihak yang berkeberatan sehubungan dengan rencana pengalihan saham tersebut, maka keberatan tersebut harus dikirimkan secara tertulis kepada Perseroan pada alamat sebagaimana tercantum di bawah ini paling lambat 14 hari kalender setelah tanggal pengumuman ini:

PT ROMEO KONSULTAN STRATEGIS
Office 8, Lantai 18A,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
SCBD Jakarta Selatan 12190
Jakarta, 13 Agustus 2021
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN

PT ROMEO SUVENIR KREATIF ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan rencana pengambilalihan Perseroan melalui pengalihan 75% saham di Perseroan yang dipegang oleh M Iftitah Sulaiman dan Mukhamad Oki Isnaini kepada PT Romeo Konsultan Strategis. Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sehingga dalam hal ada pihak yang berkeberatan sehubungan dengan rencana pengalihan saham tersebut, maka keberatan tersebut harus dikirimkan secara tertulis kepada Perseroan pada alamat sebagaimana tercantum di bawah ini paling lambat 14 hari kalender setelah tanggal pengumuman ini :

PT ROMEO SUVENIR KREATIF
Office 8, Lantai 18A,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD
Jakarta Selatan 12190
Jakarta, 13 Agustus 2021
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN
PENGAMBILALIHAN (AKUISISI)
PT MACMAHON CONTRACTORS INDONESIA

PT MACMAHON CONTRACTORS INDONESIA (Perseroan), Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan **Mr. Matthew Peeler**, perorangan, dengan ini mengumumkan rencana pengambilalihan 50% saham dalam Perseroan oleh **Mr. Matthew Peeler**. Jika transaksi ini terlaksana, maka pemegang saham dalam Perseroan yang baru adalah **MACMAHON SINGAPORE PTE LTD**., yang menjadi pemilik 50% saham dan Matthew Peeler yang menjadi pemilik 50% saham dalam Perseroan Pengambilalihan akan dilakukan langsung dari para Pemegang Saham sesuai dengan pasal 125 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pelaksananya akan tunduk pada persetujuan korporasi sesuai peraturan berlaku.

Adapun susunan pemegang saham terakhir yang akan diambilalih adalah berdasarkan Akta tanggal 19 Juli 2021 Nomor 07, yang dibuat dihadapan **SAHAT SIMANUNGKALIT, SH, M.Kn**., Notaris di Jakarta.

Demikianlah pengumuman ini dibuat untuk memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 127 Ayat (8) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditur dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada:

Direksi PT MACMAHON CONTRACTORS INDONESIA
The Energy Building 25th Fl, Zone D SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Indonesia 12190
Jakarta, 13 Agustus 2021

PENGUMUMAN

Berdasarkan **AKTA PERNYATAAN KEPUTUSAN PARA PEMEGANG SAHAM PT. CITRASURYA UTAMINDO** tertanggal 10 Agustus 2021 nomor 01, yang dibuat dihadapan **NADIA FRANSISKA, SH,M.Kn**, Notaris di Kabupaten Cianjur, telah diambil keputusan bahwa Perseroan Terbatas**, PT. CITRASURYA UTAMINDO**, berkedudukan di Jakarta Barat pertanggal tersebut resmi ditutup/dibubarkan.

Jakarta, 13 Agustus 2021
TING AURELIA YUWITA ELIKA
PT. CITRASURYA UTAMINDO

PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat 2 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini Direksi **PT. BARUNAHARMONIINVESTAMA**, berkedudukan di Jakarta Utara, ("**Perseroan**") mengumumkan rencana pengambilalihan saham yang dilakukan oleh pemegang saham melalui peningkatkan Modal Dasar, Modal ditempatkan, dan Modal disetor Perseroan.
Para Kreditor Perseroan dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sejak pengumuman ini.

Jakarta, 13 Agustus 2021
PT. BARUNA HARMONI INVESTAMA
Direksi

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

KANTOR PUSAT
Dipo Tower Lt.18,
JL. Jend. Gatot Subroto Kav.51
Jakarta, 10260 - Indonesia
Phone : +62-21-300.60000, Fax : +62 21 3006 0088
Email : corpsec@ptpmj.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	717.299.346.596	523.006.115.591
Invesasi jangka pendek	12.400.000.000	287.460.000.000
Piutang usaha		
Pihak berelasi	32.410.000	27.006.000
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 978.432.449 tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 978.432.449 tanggal 31 Desember 2020	304.954.920.146	276.583.948.321
Piutang non-usaha -		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 904.480.167 tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 904.480.167 tanggal 31 Desember 2020	14.744.062.770	28.096.245.256
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.479.556.403 tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 15.479.556.403 tanggal 31 Desember 2020	769.225.126.229	624.810.285.069
Biaya dibayar dimuka	7.385.150.122	6.123.215.465
Uang muka dan jaminan	89.674.615.765	88.171.131.295
Pajak dibayar di muka	106.562.778.153	111.128.931.410
Jumlah Aset Lancar	**2.022.278.409.781**	**1.945.406.878.407**
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	28.203.479.986	24.722.161.122
Taksiran klaim restitusi pajak	23.874.701.234	44.350.814.367
Investasi jangka panjang	29.375.438.927	33.502.992.089
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 216.483.826.758 tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 202.865.524.793 tanggal 31 Desember 2020	1.277.017.824.094	1.261.571.431.196
Aset hak-guna - neto	9.552.898.114	13.607.698.656
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 508.249.400 tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 371.599.172 tanggal 31 Desember 2020	3.861.159.552	3.939.006.778
Aset tidak lancar lainnya	1.311.357.436	1.387.957.429
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.373.196.859.343**	**1.383.082.061.637**
JUMLAH ASET	**3.395.475.269.124**	**3.328.488.940.044**

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	500.000.000	3.750.000.000
Utang usaha - Pihak ketiga	660.096.213.921	415.014.312.870
Utang non-usaha		
Pihak berelasi	23.700.000.000	-
Pihak ketiga	8.176.365.650	5.163.721.896
Beban akrual	38.104.002.561	23.064.817.419
Utang pajak	2.301.847.401	5.257.401.780
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka	207.993.488.346	191.092.552.221
Utang obligasi konversi	-	163.110.776.250
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.403.243.675	29.631.294.573
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**963.275.161.554**	**836.084.877.009**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	77.039.003.286	71.165.807.227
Liabilitas pajak tangguhan	9.171.784.466	7.587.073.784
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.210.218.895	10.026.109.245
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**91.421.006.647**	**88.778.990.256**
Jumlah Liabilitas	**1.054.696.168.201**	**924.863.867.265**
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham		
Modal dasar - 40.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.755.600.000 saham	687.780.000.000	687.780.000.000
Tambahan modal disetor	287.766.313.223	302.412.774.104
Penghasilan komprehensif lain	469.449.533.624	470.018.298.077
Komponen ekuitas lainnya	4.504.351.923	4.504.351.923
Saldo laba		
- Telah ditentukan penggunaannya	31.900.000.000	31.900.000.000
- Belum ditentukan penggunaannya	492.495.448.404	431.470.798.925
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**1.973.895.647.174**	**1.928.086.223.029**
Kepentingan non-pengendali	366.883.453.749	475.538.849.750
Jumlah Ekuitas	**2.340.779.100.923**	**2.403.625.072.779**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.395.475.269.124**	**3.328.488.940.044**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INITERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PENJUALAN NETO	4.208.810.350.958	3.035.633.511.590
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.931.781.357.129)	(2.831.356.366.490)
LABA BRUTO	**277.028.993.829**	**204.277.145.100**
Beban penjualan dan pemasaran	(105.553.346.840)	(104.094.715.872)
Beban umum dan administrasi	(80.423.544.968)	(56.424.344.266)
Beban pajak final	(35.950.986)	(35.950.986)
Beban keuangan	(33.193.804.581)	(11.194.644.384)
Penghasilan keuangan	12.706.847.452	5.287.569.901
Penghasilan lainnya - Neto	35.736.293.196	20.308.270.871
JUMLAH BEBAN USAHA	(170.763.506.727)	(146.153.814.736)
LABA SEBELUM PAJAK	106.265.487.102	58.123.330.364
Pajak kini	(29.331.584.040)	(13.497.189.640)
Pajak tangguhan	1.673.177.266	(2.120.147.526)
Pajak periode lalu	(3.660.579.227)	(808.341.750)
JUMLAH BEBAN PAJAK	**(31.318.986.001)**	**(16.425.678.916)**
LABA PERIODE BERJALAN	**74.946.501.101**	**41.697.651.448**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	(1.015.595.078)	2.671.874.915
Pajak penghasilan terkait	223.430.916	(462.270.174)
Bagian pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja pada entitas asosiasi	99.691.205	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, setelah pajak	**(692.472.957)**	**2.209.604.741**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**74.254.028.144**	**43.907.256.189**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	61.024.649.479	33.890.303.055
Kepentingan non pengendali	13.921.851.622	7.807.348.393
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN	**74.946.501.101**	**41.697.651.448**
Laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	60.455.885.026	35.575.571.994
Kepentingan non pengendali	13.798.143.118	8.331.684.195
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**74.254.028.144**	**43.907.256.189**
LABA PER SAHAM DASAR	**4,4**	**2,5**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	4.105.490.821.779	3.223.704.632.743
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(3.783.443.274.504)	(2.937.114.004.722)
Pembayaran kepada karyawan	(78.487.776.123)	(58.770.041.584)
Arus kas digunakan dari (untuk) operasi	243.559.771.152	227.820.586.437
Penerimaan penghasilan keuangan	12.706.847.452	5.287.569.901
Pembayaran beban keuangan	(32.979.686.471)	(11.194.644.384)
Pembayaran pajak penghasilan	(31.327.139.501)	(16.444.214.715)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	**191.959.792.632**	**205.469.297.239**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(40.185.006.392)	(47.162.598.452)
Hasil penjualan aset tetap	6.457.520.711	4.053.101.443
Penempatan investasi pada entitas anak	(137.100.000.000)	-
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	275.060.000.000	(10.044.000.000)
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	23.700.000.000	(60.000.000.000)
Penerimaan klaim pengembalian pajak	20.476.113.133	-
Perolehan aset takberwujud	(58.803.002)	-
Peningkatan aset tidak lancar lainnya	-	7.000.001
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	**148.349.824.450**	**(113.146.497.008)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman bank	(3.250.000.000)	(249.247.953.361)
Penerimaan pinjaman bank	-	128.861.220.360
Pelunasan utang obligasi konversi	(142.809.435.000)	-
Pembayaran liabilitas sewa	43.048.923	2.761.604.678
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	**(146.016.386.077)**	**(117.625.128.323)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	**194.293.231.005**	**(25.302.328.092)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**523.006.115.591**	**279.075.651.663**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**717.299.346.596**	**253.773.323.571**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Penghasilan komprehensif lain		Komponen ekuitas lainnya	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
			Surplus revaluasi tanah	Laba (rugi) aktuarial		Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2020	**687.780.000.000**	**309.807.774.104**	**388.230.474.436**	**7.666.148.081**	**4.504.351.923**	**25.400.000.000**	**380.976.546.841**	**1.804.365.295.385**	**419.081.628.030**	**2.223.446.923.415**
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	-	-	-	1.685.268.939	-	-	-	1.685.268.939	524.335.802	2.209.604.741
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	33.890.303.055	33.890.303.055	7.807.348.393	41.697.651.448
Saldo per 30 Juni 2020	**687.780.000.000**	**309.807.774.104**	**388.230.474.436**	**9.351.417.020**	**4.504.351.923**	**25.400.000.000**	**414.866.849.896**	**1.839.940.867.379**	**427.413.312.225**	**2.267.354.179.604**
Setoran modal dari pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	130.000.000	130.000.000
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	(7.395.000.000)	-	-	-	-	-	(7.395.000.000)	7.395.000.000	-
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	6.500.000.000	(6.500.000.000)	-	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	-	-	-	(2.436.549.865)	-	-	-	(2.436.549.865)	(752.538.663)	(3.189.088.528)
Surplus revaluasi tanah	-	-	74.872.956.486	-	-	-	-	74.872.956.486	37.479.187.560	112.352.144.046
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	23.103.949.029	23.103.949.029	3.873.888.628	26.977.837.657
Saldo per 31 Desember 2020	**687.780.000.000**	**302.412.774.104**	**463.103.430.922**	**6.914.867.155**	**4.504.351.923**	**31.900.000.000**	**431.470.798.925**	**1.928.086.223.029**	**475.538.849.750**	**2.403.625.072.779**
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	(14.646.460.881)	-	-	-	-	-	(14.646.460.881)	(122.453.539.119)	(137.100.000.000)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	-	-	-	(568.764.453)	-	-	-	(568.764.453)	(123.708.504)	(692.472.957)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	61.024.649.479	61.024.649.479	13.921.851.622	74.946.501.101
Saldo per 30 Juni 2021	**687.780.000.000**	**287.766.313.223**	**463.103.430.922**	**6.346.102.702**	**4.504.351.923**	**31.900.000.000**	**492.495.448.404**	**1.973.895.647.174**	**366.883.453.749**	**2.340.779.100.923**

Catatan:

Laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 tidak diaudit. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited).

Jakarta, 13 Agustus 2021

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
SE & O

Direksi